

ABSTRAK

Judul : Studi Etnofarmakologi Pemanfaatan Jenis-Jenis Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor
Nama : Muh Dias Ismawan
Program Studi : Farmasi

Pemanfaatan tumbuhan secara tradisional sebagai obat tradisional oleh masyarakat Nanggung di Desa Malasari dan Desa Bantar Karet sudah berlangsung sejak lama. Hanya saja, saat ini pengetahuan tersebut belum terdokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Desa Malasari dan Desa Bantar Karet, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan metode wawancara secara semi-structured dengan responden, serta metode dokumentasi dan herbarium kering. Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah Fidelity Level (FL), Spesies Use Value (SUV), Family Use Value (FUV) dan Plant Part Use (PPU).

Hasil penelitian teridentifikasi 89 spesies dari 40 famili yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional untuk mengobati 61 jenis penyakit yang dikelompokkan dalam 7 kategori penyakit. Spesies tanaman yang memiliki SUV paling tinggi yaitu kunyit, jahe merah, jawer kotok (0,30), untuk FUV paling tinggi diperoleh famili rutaceae (0,27) dan presentase FL tertinggi ada 62 spesies (100%). Sebagian besar organ tumbuhan (PPU) yang digunakan sebagian bahan obat tradisional adalah daun (42,70%) dan pengolahan dilakukan dengan cara direbus (48,31%), dan penggunaan dilakukan dengan cara diminum (52,81%), tempat ditemukan tumbuhan di pekarangan (43,82%).

Kata Kunci : etnofarmakologi, masyarakat nanggung, obat tradisional

ABSTRACT

Title : Ethnopharmacology Study of Utilization of Plant Types as Traditional Medicines by the Community of Nanggung District, Bogor Regency
Name : Muh Dias Ismawan
Study Program: Pharmacy

The traditional use of plants as traditional medicine by the Nanggung people in Malasari Village and Bantar Karet Village has been going on for a long time. however, this knowledge has not yet been documented. This study aims to determine the use of plants as traditional medicine by the community in Malasari Village and Bantar Karet Village, Nanggung District, Bogor Regency. This study used a semi-structured interview method with respondents, as well as documentation and dry herbarium methods. The parameters observed in this study were Fidelity Level (FL), Species Use Value (SUV), Family Use Value (FUV) and Plant Part Use (PPU).

The results of the study identified 89 species from 40 families that were used as traditional medicines to treat 61 types of diseases grouped into 7 disease categories. The plant species that had the highest SUV were kunyit, jahe merah, jawer kotok (0.30), for the highest FUV the family of rutaceae (0.27) and the highest percentage of FL were 62 species (100%). Most of the plant organs (PPU) used as part of traditional medicinal ingredients are leaves (42.70%) and processing is done by boiling (48.31%), and the use is done by drinking (52.81%), where plants are found in the yard (43.82%).

Keywords : ethnopharmacology, nangnung people, traditional medicine